

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara resiliensi matematis dan berpikir kritis matematis siswa pada materi persamaan kuadrat kelas IX Madrasah Tsanawiyah NU Nurul Huda Kudus. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis data pada uji korelasi product moment pada variabel resiliensi matematis dan berpikir kritis matematis diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,534 yang merupakan angka positif dan termasuk hubungan keeratan cukup kuat, sedemikian sehingga korelasi antara variabel resiliensi matematis dan berpikir kritis matematis bersifat positif. Dengan demikian, bisa dikatakan semakin tinggi resiliensi matematis, maka semakin tinggi juga kemampuan berpikir kritisnya dan demikian sebaliknya.
2. Resiliensi matematis memberikan sumbangan sebesar 28,51% terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada materi persamaan kuadrat kelas IX Madrasah Tsanawiyah NU Nurul Huda Kudus. Hal ini ditunjukkan berdasarkan pada nilai koefisien determinasinya yaitu sebesar 0,2851 atau 28,51%. Sedangkan sisanya 71,49% resiliensi matematis disebabkan oleh faktor lain di luar penelitian.

### B. Saran

#### 1. Bagi Siswa

Siswa memerlukan resiliensi matematis untuk dapat berpikir kritis yaitu menginterpretasi, menganalisis, mengevaluasi dan membuat kesimpulan dalam menyelesaikan soal maupun berbagai situasi. Diharapkan siswa lebih giat lagi dalam belajar maupun mengerjakan soal matematika agar dapat berpikir secara kritis, salah satunya siswa dapat memperbaiki sikap-sikap yang sesuai pada indikator resiliensi matematis. Seperti menunjukkan sikap percaya diri, tekun, bekerja keras untuk menghadapi masalah, dapat beradaptasi, dan tidak mudah menyerah serta tangguh untuk menghadapi masalah dan tantangan pada bidang matematika. Sedemikian sehingga siswa lebih mudah dalam mengerjakan soal dengan baik dan tepat.

## 2. Bagi Pengajar

Para pengajar diharapkan dapat memfasilitasi resiliensi matematis siswa yang bisa dilakukan dengan cara memberikan dukungan sosial seperti memberi perhatian, membimbing, memberikan penghargaan pada siswa, dan membantu siswa dalam mengembangkan diri belajar ketika siswa mengalami kesulitan pada saat pembelajaran. Selain itu, guru juga bisa membuat soal-soal menantang dengan tujuan melatih siswa untuk menghadapi kondisi yang sulit pada saat belajar matematika. Sedemikian sehingga, siswa tidak akan menyerah dan terbiasa apabila dihadapkan dengan soal-soal berpikir kritis.

## 3. Bagi Pembaca dan Peneliti Lain

Penelitian ini bermaksud untuk menguak fakta seberapa besar hubungan antara resiliensi matematis dan berpikir kritis matematis siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Hal ini juga bisa membuat pembaca mengetahui bahwa resiliensi matematis merupakan salah satu faktor yang penting dan harus dimiliki setiap siswa agar dapat berpikir secara kritis baik pada pembelajaran matematika maupun di kehidupan sehari-hari nantinya. Bagi peneliti lain nantinya dapat melaksanakan penelitian dengan jenjang dan materi berbeda karena hasil penelitian yang telah dilaksanakan tidak berlaku untuk keseluruhan responden maupun materinya. Sedemikian sehingga, diharapkan terdapat perbedaan pada variabel ataupun responden pada penelitian berikutnya.